

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PARIWISATA BERBASIS WEB
(STUDI KASUS : KABUPATEN PESISIR SELATAN)****Titi Sriwahyuni¹, Oktoria², Ika Parma Dewi³**^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Padange-mail: titisriwahyuni@ft.unp.ac.id, ³ ika_parma@ft.unp.ac.id**ABSTRACT**

Tourism is a field that is currently developing. This is supported by the wealth of Indonesia's natural potential which is known as the emerald equator. But not all tourism area information can be obtained easily. Because so far tourism promotion still uses pamphlets, leaflets or brochures. This can be overcome by developing a system that can be accessed by everyone by utilizing Information Technology. The aim of the research is to produce a Web-based tourism management information system. System development method is a prototyping model by utilizing PHP programming and MySQL database. The results of the system development resulted in a Web-based tourism management information system with a case study in the South Coastal Region of West Sumatra Province that could help tourism agencies in developing regional tourism.

Keywords: *Information Systems, Tourism, PHP, MySQL.*

INTISARI

Pariwisata merupakan bidang yang saat ini berkembang. Hal ini didukung dengan kekayaan potensi alam Indonesia yang terkenal sebagai zamrud khatulistiwa. Namun tidak semua informasi wilayah pariwisata dapat diperoleh dengan mudah. Karena selama ini promosi pariwisata masih menggunakan pamflet, leaflet atau brosur. Hal tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan sistem yang dapat diakses oleh semua orang dengan memanfaatkan Teknologi Informasi. Tujuan penelitian adalah menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen pariwisata berbasis Web. Metode pengembangan sistem adalah model prototyping dengan memanfaatkan pemrograman PHP dan database MySql. Hasil pengembangan sistem menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen pariwisata berbasis Web dengan studi kasus pada daerah Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat yang dapat membantu dinas pariwisata dalam mengembangkan pariwisata daerah.

Kata Kunci : Sistem Informasi, pariwisata, PHP, MySQL

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang berada di jajaran zamrud khatulistiwa yang memiliki khasanah budaya bernilai tinggi dan sangat berperan dalam pembentukan karakter dan kepribadian bangsa. Begitu kuat daya tarik Indonesia sehingga menarik perhatian Negara lain untuk datang ke Indonesia dengan berbagai

alasan seperti mempelajari dan meneliti kebudayaan Indonesia atau sekedar jalan-jalan saja karena Indonesia memiliki puluhan provinsi, belasan ribu pulau, dan ratusan suku bangsa. Potensi ini sangat besar untuk dikembangkan dalam industri pariwisata. Sebagai bentuk perhatian pemerintah yaitu dengan diadakannya kampanye sadar wisata

sebagai perwujudan komitmen seluruh komponen bangsa dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di berbagai daerah.

Salah satu daerah yang memiliki potensi di bidang pariwisata yaitu Kabupaten Pesisir Selatan yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang selama ini memiliki banyak potensi alam di bidang pariwisata.

Dari hasil wawancara dengan Dinas Pariwisata Pesisir Selatan, cara mempromosikan pariwisata masih menggunakan CD interaktif dan website Pemda belum disediakan menu pariwisata. Sehingga hal ini membuat wisatawan sering bingung untuk menuju ke lokasi wisata yang ada. Dalam melihat informasi jalan yang akan dilalui pengunjung tidak memiliki denah lokasi dan tidak dapat mengetahui arah yang akan dilalui. Hal ini membuat pengunjung kesulitan dalam mengakses informasi yang ada.

Daerah objek wisata yang sering dikunjungi yaitu: Pantai Carocok, Bukit Langkisau, dan Jembatan Akar yang terletak di Painan dan Bayang, karena mereka tidak mengetahui obyek wisata lain selain dari dua daerah tersebut, seperti yang ada di Batang Kapas, Surantiah, Kambang, Balai Selasa, dan Air Haji. Salah satu obyek wisata yang jarang dikunjungi masyarakat luar yaitu Bukit Taratak yang terletak di Surantiah yang memiliki pemandangan yang sangat indah, akan tetapi wisatawan yang berkunjung hanya masyarakat lokal sehingga jarang sekali pengunjung dari daerah lain berkunjung ke tempat ini.

Peranan teknologi ditandai dengan banyaknya manusia memanfaatkan komputer untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia baik dalam dunia kerja, dunia pendidikan dan dunia pariwisata sekalipun. Adanya kemudahan-kemudahan komunikasi dan informasi merupakan sumbangan yang tidak ternilai dari kemajuan Teknologi Informasi dan komputer.

Kemajuan Teknologi Informasi dapat digunakan untuk menunjang informasi agar lebih mudah dan lebih menarik. Seiring dengan perkembangan teknologi yang telah ada, dengan menggunakan teknologi web dapat menjadi jalan keluar untuk mempercepat informasi tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Pariwisata

Pariwisata dapat diartikan sebagai kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan [11]. Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Sebagaimana diketahui bahwa sektor pariwisata di Indonesia masih menduduki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara.

Definisi pariwisata lainnya yaitu: suatu kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke suatu daerah dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan bersenang-senang atau bisnis [4].

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup berpengaruh dalam perekonomian Indonesia, bahkan industri pariwisata ini merupakan penyumbang devisa nomor tiga di negeri ini setelah Industri minyak / gas alam dan industri tekstil. Banyak fakta yang mengatakan bahwa Indonesia memiliki potensi dan kekayaan yang sangat besar dan bisa mendongkrak majunya dunia pariwisata, salah satunya adalah Kabupaten Pesisir Selatan.

Potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan merupakan aset yang tak ternilai harganya. Hal ini terbukti dengan banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, seperti pantai carocok, jembatan akar, bukit langkisau, air terjun bayang sani, air terjun timbulun, pasir putih, dan pantai sumedang. Ini akan menjadi harapan kedepan yang akan menambah pendapatan daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta menjadi devisa yang lebih besar bagi negara terutama bagi Kabupaten Pesisir Selatan itu sendiri.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu

kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, dimana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum sebuah negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggerak yaitu rakyat yang berada di negara tersebut.

Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi, maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka. [3], sistem merupakan suatu tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi atau tugas khusus) yang saling berhubungan secara bersama-sama dan bertujuan untuk memenuhi suatu proses atau pekerjaan tertentu. Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan [5].

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, atau suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi yaitu input – proses – output. Sedangkan menurut H.M. Yogiarto dalam bukunya yang berjudul analisis dan desain sistem informasi pendekatan terstruktur pengertian informasi merupakan data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata serta terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan yang akan datang.

Basis Data (Database)

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, salah satu komponen pendukung sistem informasi adalah basis data atau dikenal juga dengan database. Saat ini bisa dikatakan database dipakai oleh seluruh sistem dalam bidang apapun yang mempergunakan data dan informasi karena kehandalannya dalam pengelolaan data dan informasi dibandingkan dengan sistem berkas yang memiliki kelemahan seperti tidak konsistennya data dan duplikasi data.

Basis data dapat juga diartikan sebagai media penyimpanan. Namun, perbedaan media penyimpanan dapat melahirkan perbedaan-perbedaan lain yang menyangkut jumlah dan jenis metode yang dapat digunakan dalam upaya penyimpanan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa basis data merupakan kumpulan data yang telah melewati proses seperti pemilahan dan pengelompokkan yang membuat kumpulan data tersebut menjadi mudah dan cepat ditemukan kembali. Dengan demikian basis data bukan hanya sekedar penyimpanan data secara elektronis. Dengan kata lain tidak semua bentuk penyimpanan elektronis bisa disebut sebagai basisdata. Yang sangat ditonjolkan dalam basis data adalah pengaturan, pemilahan, pengelompokkan, dan pengorganisasian data sesuai fungsi/jenisnya.

Xampp

Xampp adalah perangkat lunak yang disediakan secara gratis, mendukung banyak sistem operasi, dan merupakan komplikasi dari beberapa program. Untuk menjalankan fungsinya sebagai server yang berdiri sendiri, yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. XAMPP merupakan singkatan dari X (empat system operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU "General Public License" dan bebas dan merupakan web server. Basis data (database) adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga

memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi [7]. Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas.

Basis data dan lemari arsip sesungguhnya memiliki prinsip kerja dan tujuan yang sama, yaitu dengan prinsip pengaturan data/arsip untuk mencapai tujuan kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data/arsip [3]. Perbedaannya hanya terletak pada yang mudah digunakan dan yang mampu melayani halaman dinamis.

Hipertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah kependekan dari *Page Hypertext Preprocessor*, yang digunakan sebagai *script server-side* dalam pengembangan *Web* yang disisipkan pada dokumen HTML [6].

Bahasa interpreter yang mempunyai kemiripan sintaks dengan Bahasa C dan Perl. Interpreter merupakan sebuah program yang digunakan untuk membaca file dan penterjemah kode program yang akan dijalankan, kemudian akan meminta CPU untuk melakukan perintah yang diterimanya.

PHP adalah bahasa scripting yang dapat digunakan bersama dengan HTML dan dijalankan pada server slide. Artinya, semua sintaks yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke pengguna browser hanya hasilnya saja. Hal ini akan memudahkan membangun aplikasi web dengan cepat.

MySQL

MySQL merupakan database yang dikembangkan dari bahasa SQL (*Structure Query Language*). SQL sendiri merupakan bahasa yang terstruktur yang digunakan untuk interaksi antara script program dengan database server dalam hal pengolahan data. Menggunakan SQL, kita dapat membuat tabel yang nantinya bisa memanipulasi data (misalkan menambah data menghapus data dan memperbaiki data), serta membuat suatu perhitungan dengan berdasarkan data yang ditemukan.

MySQL merupakan software resmi yang dikembangkan oleh perusahaan Swedia bernama

MySQL AB, yang waktu itu bernama TcX Data Konsult AB. Pada awalnya MySQL memakai nama MSQL atau “mini SQL “ sebagai antarmuka yang digunakan, sayang ternyata dengan menggunakan MSQL itu mengalami banyak hambatan, yaitu sangat lambat dan tidak fleksibel. Oleh karena itu, Michael Widenius berusaha mengembangkan interface yang tersebut hingga ditemukan MySQL. Kala itu, MySQL distribusikan secara khusus, yakni untuk keperluan non komersial dan bersifat gratis. Sedangkan untuk kebutuhan komersial diharuskan membayar lisensi. Barulah sejak versi 3.23.19, MySQL dikategorikan software berlisensi GPL, yakni dapat dipakai tanpa biaya untuk kebutuhan apapun.

Perancangan Sistem

Pengembangan sistem ini dengan menggunakan pendekatan model prototyping dimana hanya melewati tiga fase yaitu :analisis perencanaan, perancangan (Design) dan implementasi rancangan. Hasil akhir adalah menerapkan sistem yang baru untuk memperbaiki sistem yang lama. Untuk langkah awal dapat melakukan penganalisaan terhadap kebutuhan informasi yaitu berupa perancangan peta digital wisata Kabupaten Pesisir Selatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memandu wisatawan yang ingin berkunjung ke Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam perancangan menggunakan perangkat pemodelan yaitu :

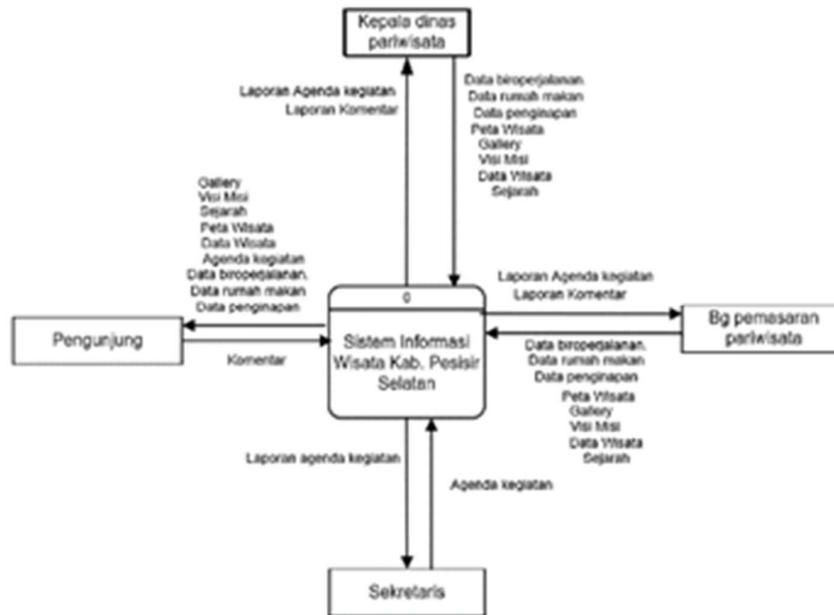
1. Diagram Kontek (*Context Diagram*)

Sistem informasi pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengelola informasinya melibatkan lingkungan luar (*external entity*) sebagai berikut:

- a. Dinas Pariwisata
 - b. Pengunjung
- Bentuk keterlibatan entitas tersebut yaitu, pertama, Dinas Pariwisata mengentrikan data serta peta wisata Kabupaten Pesisir Selatan, kemudian sistem informasi menghasilkan objek wisata serta data wisata kepada pengunjung. Pengunjung meninggalkan

saran yang disalurkan melalui sistem informasi yang kemudian ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara visual sistem informasi pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan dapat digambarkan dengan diagram kontek (*Context Diagram*) seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

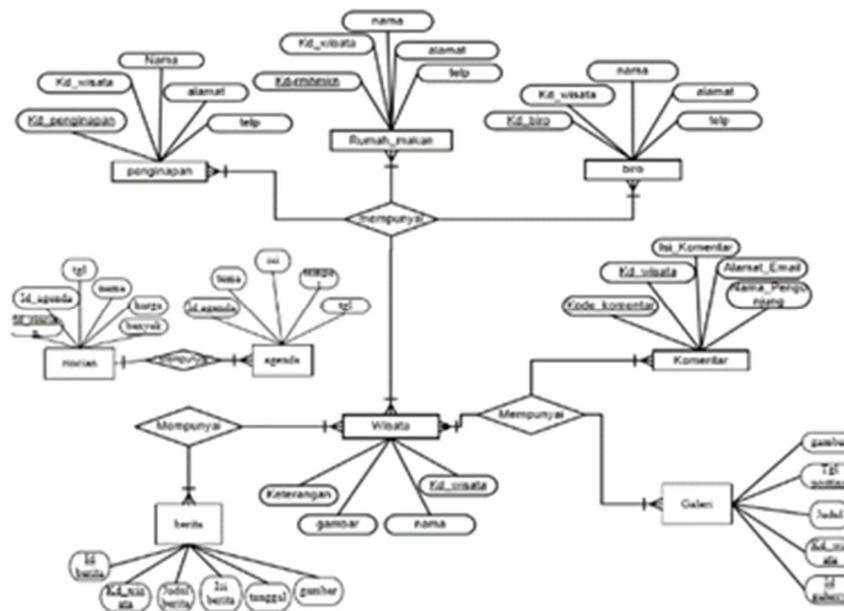


Gambar 1. Context Diagram

2. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Entity Relationship Diagram adalah suatu model jaringan kerja (*network*) yang menguraikan susunan data yang di store dari sistem secara abstrak. Entity Relationship

Diagram menunjukkan hubungan antar entiti di dalam sistem. Bentuk ERD yang dirancang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. Entity Relationship Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang menggambarkan proses masuk halaman menu utama untuk admin. Login dilengkapi dengan



Gambar 3. Gambar Halaman Login

Halaman Menu Home

Menu home merupakan halaman utama yang terdiri dari menu home, wisata, profil, akomodasi, dan komentar. Dari menu home dapat terlihat berita terbaru, dan agenda kegiatan yang dapat memberikan informasi kepada pengunjung web. Sehingga pengunjung mengetahui perkembangan terbaru dari pariwisata Pesisir Selatan.



Gambar 4. Halaman home

Script untuk halaman ini :

```

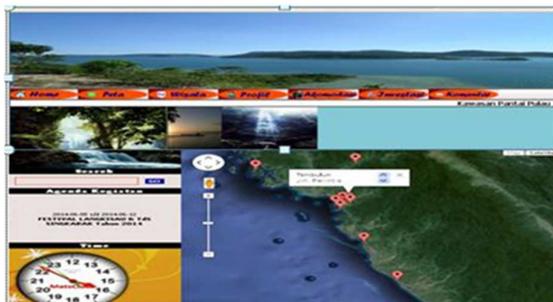
<?php include "config/koneksi.php"; include
"config/fungsi_indotgl.php"; include
"config/library.php"; include
"config/class_paging.php"; ?> <!DOCTYPE
html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0
Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1tra
nsitional.dtd">
<html
xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head> <meta http-equiv="Content-Type"
content="text/html; charset=iso-8859-1" />
<title>Pariwisata Kabupaten Peisir
Selatan</title> <link href="config/style.css"
    
```

```

rel="stylesheet" type="text/css"> <!-- Add
jQuery library --> <Scriptt
type="text/javascript" src="thickbox/jquery-
1.8.2.min.js"></Scriptt> <!-- Add fancyBox
main JS and CSS files --> <Scriptt
type="text/javascript"
src="thickbox/jquery.fancybox.js?v=2.1.3"></S
criptt> <link rel="stylesheet" type="text/css"
href="thickbox/jquery.fancybox.css?v=2.1.2"
media="screen" /> <!-- Add Button helper (this
is optional) --> <link rel="stylesheet"
type="text/css"
href="thickbox/helpers/jquery.fancybox-
buttons.css?v=1.0.5" /> <Scriptt
language="JavaScript"
src="config/style_menu.js"
type="text/javascript"></Scriptt> <Scriptt
language="JavaScript" src="config/Menu.js"
type="text/javascript"></Scriptt>
    
```

Halaman Peta

Halaman peta merupakan halaman yang menampilkan peta wisata yang terdapat penunjuk arah dari tempat-tempat wisata yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan. Sehingga pengunjung dapat mengetahui lokasi obyek wisata.



Gambar 5. Halaman Peta Wisata.

Deskripsikan hasil dengan urutan logis dan jelas. Narasi berisi informasi yang disarikan dari data, tidak duplikasi dengan teks. Hasil dan pembahasan dapat digabung atau dipisah. Dapat digabung hanya jika permasalahannya sederhana. Jika dipisah format lebih rapi dan jelas mana hasil penelitian sendiri dan mana hasil penelitian orang lain. Argumentasi peneltian dapat dikembangkan lebih baik, jika dipisah.

Halaman Wisata

Halaman wisata memuat berita tempat wisata yang ada. Dari halaman ini operator dapat menjelaskan wisata yang terdapat di Pesisir Selatan. Halaman wisata terdiri dari halaman wisata alam menampilkan tentang obyek wisata yang berkaitan dengan alam. Halaman wisata kuliner menampilkan tentang obyek wisata yang berkaitan dengan kuliner. Halaman wisata budaya menampilkan tentang obyek wisata yang berkaitan dengan budaya. Halaman wisata sejarah menampilkan tentang obyek wisata yang berkaitan dengan sejarah.



Gambar 6. Halaman Wisata Sejarah

Halaman Akomodasi

Dari halaman akomodasi kita dapat melihat fasilitas yang ada di kabupaten Pesisir Selatan seperti penginapan, rumah makan, dan biro perjalanan. Dari halaman ini wisatawan bisa melihat lokasi terdekat. Berikut halaman akomodasi :



Gambar 8. Laporan Keuangan Agenda Kegiatan

Kegiatan

Laporan keuangan agenda kegiatan digunakan untuk nmenampilkan anggaran biaya dari agenda kegiatan. Dari halaman ini terdapat rincian biaya yang digunakan.

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat	Jumlah
1	Pembukaan	08:00	PT	100000
2	Pembukaan	08:00	PT	100000
3	Pembukaan	08:00	PT	100000
4	Pembukaan	08:00	PT	100000
5	Pembukaan	08:00	PT	100000
6	Pembukaan	08:00	PT	100000
7	Pembukaan	08:00	PT	100000
8	Pembukaan	08:00	PT	100000
9	Pembukaan	08:00	PT	100000
10	Pembukaan	08:00	PT	100000
11	Pembukaan	08:00	PT	100000
12	Pembukaan	08:00	PT	100000
13	Pembukaan	08:00	PT	100000
14	Pembukaan	08:00	PT	100000
15	Pembukaan	08:00	PT	100000
16	Pembukaan	08:00	PT	100000
17	Pembukaan	08:00	PT	100000
18	Pembukaan	08:00	PT	100000
19	Pembukaan	08:00	PT	100000
20	Pembukaan	08:00	PT	100000
21	Pembukaan	08:00	PT	100000
22	Pembukaan	08:00	PT	100000
23	Pembukaan	08:00	PT	100000
24	Pembukaan	08:00	PT	100000
25	Pembukaan	08:00	PT	100000
26	Pembukaan	08:00	PT	100000
27	Pembukaan	08:00	PT	100000
28	Pembukaan	08:00	PT	100000
29	Pembukaan	08:00	PT	100000
30	Pembukaan	08:00	PT	100000
31	Pembukaan	08:00	PT	100000
32	Pembukaan	08:00	PT	100000
33	Pembukaan	08:00	PT	100000
34	Pembukaan	08:00	PT	100000
35	Pembukaan	08:00	PT	100000
36	Pembukaan	08:00	PT	100000
37	Pembukaan	08:00	PT	100000
38	Pembukaan	08:00	PT	100000
39	Pembukaan	08:00	PT	100000
40	Pembukaan	08:00	PT	100000
41	Pembukaan	08:00	PT	100000
42	Pembukaan	08:00	PT	100000
43	Pembukaan	08:00	PT	100000
44	Pembukaan	08:00	PT	100000
45	Pembukaan	08:00	PT	100000
46	Pembukaan	08:00	PT	100000
47	Pembukaan	08:00	PT	100000
48	Pembukaan	08:00	PT	100000
49	Pembukaan	08:00	PT	100000
50	Pembukaan	08:00	PT	100000
51	Pembukaan	08:00	PT	100000
52	Pembukaan	08:00	PT	100000
53	Pembukaan	08:00	PT	100000
54	Pembukaan	08:00	PT	100000
55	Pembukaan	08:00	PT	100000
56	Pembukaan	08:00	PT	100000
57	Pembukaan	08:00	PT	100000
58	Pembukaan	08:00	PT	100000
59	Pembukaan	08:00	PT	100000
60	Pembukaan	08:00	PT	100000
61	Pembukaan	08:00	PT	100000
62	Pembukaan	08:00	PT	100000
63	Pembukaan	08:00	PT	100000
64	Pembukaan	08:00	PT	100000
65	Pembukaan	08:00	PT	100000
66	Pembukaan	08:00	PT	100000
67	Pembukaan	08:00	PT	100000
68	Pembukaan	08:00	PT	100000
69	Pembukaan	08:00	PT	100000
70	Pembukaan	08:00	PT	100000
71	Pembukaan	08:00	PT	100000
72	Pembukaan	08:00	PT	100000
73	Pembukaan	08:00	PT	100000
74	Pembukaan	08:00	PT	100000
75	Pembukaan	08:00	PT	100000
76	Pembukaan	08:00	PT	100000
77	Pembukaan	08:00	PT	100000
78	Pembukaan	08:00	PT	100000
79	Pembukaan	08:00	PT	100000
80	Pembukaan	08:00	PT	100000
81	Pembukaan	08:00	PT	100000
82	Pembukaan	08:00	PT	100000
83	Pembukaan	08:00	PT	100000
84	Pembukaan	08:00	PT	100000
85	Pembukaan	08:00	PT	100000
86	Pembukaan	08:00	PT	100000
87	Pembukaan	08:00	PT	100000
88	Pembukaan	08:00	PT	100000
89	Pembukaan	08:00	PT	100000
90	Pembukaan	08:00	PT	100000
91	Pembukaan	08:00	PT	100000
92	Pembukaan	08:00	PT	100000
93	Pembukaan	08:00	PT	100000
94	Pembukaan	08:00	PT	100000
95	Pembukaan	08:00	PT	100000
96	Pembukaan	08:00	PT	100000
97	Pembukaan	08:00	PT	100000
98	Pembukaan	08:00	PT	100000
99	Pembukaan	08:00	PT	100000
100	Pembukaan	08:00	PT	100000

Gambar 9. Gambar Laporan Rincian Agenda

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil setelah melakukan Perancangan Aplikasi Pariwisata Pesisir Selatan yaitu:

1. Telah berhasil membangaun aplikasi pariwisata berbasis web.
2. Menghasilkan sistem informasi multiuser dengan memberikan layanan penyimpanan data investor dan manajemen promosi yang efektif dalam segi waktu dan efisien dalam segi penera- pannya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andi. *Panduan Aplikatif Desain Web Dengan Macromedia Dreamweaver MX 2004*. Semarang: Wahana Komputer. 2004.

[2] Edhy Sutanta. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2003.

[3] Fathansyah. *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.. 2012.

[4] Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010.

[5] Jogiyanto, H.M. *Dasar Ilmu Komputer Pemrogram Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi Offset.

[6] Kasiman Peranginangin. *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset. 2016.

[7] Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. 2003.

[8] Kadir, Abdul. *Belajar Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Andi. 2008.

[9] Pendi, S. Nyoman. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita. 1994.

[10] Prahasta, Eddy. *Sistem Informasi Geografis : Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*. Bandung : Informatika, 2009.

[11] Soekadijo, R. G. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata sebagai Systemic Linkage)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum. 2000.